

LAPORAN PENELITIAN

EFEKTIFITAS LATIHAN KETERAMPILAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PLB FIP UNP



BILIK PERPUSTAKAAN UNP. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL.	: 22-5-2000
SUMBER/HARGA	: H 1
KOLEKSI	: KI
NO. INVENTARIS	: 4148/K/2000-02/2
OLEH	: 371.26 kas e-2

Oleh

Dra. KASIYATI
(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :
Dana Rutin Universitas Negeri Padang
Tahun Anggaran 1999/2000
Surat perjanjian kerja Nomor : 2751/K12/KU/Rutin/1999
Tanggal 9 Agustus 1999

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2000

**EFEKTIFITAS LATIHAN KETERAMPILAN BELAJAR
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI PLB FIP UNP**

Personalia Penelitian

Ketua : Dra. Kasiyati

Anggota : 1. Dra. Fatmawati
2. Drs. Tarmansyah, SP. Dh
3. Drs. Gito Setyolutomo
4. Dra. Nega Iswari

ABSTRAK

Kasiyati. 2000. *Efektifitas Latihan Keterampilan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PLB*. Penelitian, Universitas Negeri Padang

Mahasiswa program studi PLB ada sebagian hasil belajar yang rendah. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan latihan-latihan terhadap mahasiswa dalam hal keterampilan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar PLB UNP setelah mengikuti latihan keterampilan belajar.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, penelitian kuantitatif telah dilakukan. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa paralel program studi PLB FIP UNP yang terdaftar pada tahun Akademik 1998/1999. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan test awal dan test akhir belajar mahasiswa. Kemudian data tersebut di olah dengan statistik memakai rumus uji t.

Hasil penelitian menunjukkan Analisa Data ke I yang telah dilakukan t hitung = 17.14 sedangkan t tabel pada taraf kepercayaan 95% adalah 3.91 dan Analisa Data ke II di dapat t hitung = 17.34, maka hipotesis kerja yang mengatakan terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti latihan keterampilan belajar dapat diterima terbukti terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa.

PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari darma perguruan tinggi, di samping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini harus dilaksanakan oleh Universitas Negeri Padang yang dikerjakan oleh staf akademiknya ataupun tenaga fungsional lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, melalui peningkatan mutu staf akademik, baik sebagai dosen maupun peneliti.

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan tingkatan serta kewenangan akademik peneliti.

Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan, baik yang bersifat interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi praktek kependidikan, penguasaan materi bidang studi, ataupun proses pengajaran dalam kelas yang salah satunya muncul dalam kajian ini. Hasil penelitian seperti ini jelas menambah wawasan dan pemahaman kita tentang proses pendidikan. Walaupun hasil penelitian ini mungkin masih menunjukkan beberapa kelemahan, namun kami yakin hasilnya dapat dipakai sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Kami mengharapkan di masa yang akan datang semakin banyak penelitian yang hasilnya dapat langsung diterapkan dalam peningkatan dan pengembangan teori dan praktek kependidikan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pereviu usul dan laporan penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang, yang dilakukan secara "blind reviewing". Kemudian untuk tujuan diseminasi, hasil penelitian ini telah diseminarkan yang melibatkan dosen/tenaga peneliti Universitas Negeri Padang sesuai dengan fakultas peneliti. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya, dan peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pereviu Lembaga Penelitian dan dosen senior pada setiap fakultas di lingkungan Universitas Negeri Padang yang menjadi pembahas utama dalam seminar penelitian. Secara khusus kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.



Padang, Maret 2000
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang,

Kumaidi
Prof. Drs. Kumaidi, MA., Ph.D.
MP 130605231

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Definisi Operasional	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Latihan Keterampilan Belajar.....	7
1. Pengertian Belajar	7
2. Beberapa Prinsip Belajar	8
3. Jenis-jenis Belajar	9
B. Asumsi ..	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Populasi Sampel	17
C. Rancangan Penelitian.....	18
D. Instrumen Penelitian	19
E. Teknik Analisa Data	25

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Sampel Penelitian.....	26
B. Analisa Data.....	26
C. Pembahasan.....	29
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, seperti yang tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), UNP sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Upaya itu antara lain meningkatkan kualitas staf pengajar, berbagai sarana dan prasarana merevisi kurikulum, dan sebagainya.

Program studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) sebagai salah satu program studi di UNP, juga telah melakukan berbagai upaya. Secara periodik kurikulum ditinjau kembali, untuk disempurnakan. Dari segi staf pengajar sebagian kecil telah berijazah Strata 2 (S2). Jika dilihat dari segi masukan (input), sebagai salah satu perguruan tinggi negeri, calon mahasiswa program studi PLB mengikuti seleksi melalui UMPTN. Oleh sebab itu diperkirakan calon yang terjaring melalui seleksi itu cukup baik dan berkualitas. Di samping peningkatan seperti yang dikemukakan di atas, proses pembelajaran juga telah diupayakan sedemikian rupa. Untuk sebagian besar mata kuliah jurusan, proses pembelajarannya dilakukan dengan tim penuh. Kemudian fungsi Penasehat Akademis juga diupayakan untuk berfungsi secara penuh.

Keadaan yang telah digambarkan di atas kelihatannya tidak menjamin tercapainya tujuan yang diinginkan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa program studi PLB yang memperoleh nilai rendah.

Sebagai subjek yang sedang belajar memang diakui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Haditono (1984) bahwa ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor *endogen* dan faktor *eksogen*. Selanjutnya Thabrany (1993) mengemukakan bahwa yang mempengaruhi belajar antara lain: kecerdasan, motivasi, konsentrasi, kesehatan jasmani, ambisi dan tekad, lingkungan, cara belajar, perlengkapan dan sifat-sifat negatif yang dimiliki seseorang.

Jika faktor di luar diri seseorang (eksogen) mendukung kegiatan belajar yang dilakukannya, tidak mustahil kegagalan yang dialaminya disebabkan oleh faktor yang berasal dari dirinya sendiri (endogen). Berbagai penelitian telah menemukan bahwa sikap dan kebiasaan belajar seseorang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya.

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, bahwa sebagian mahasiswa program studi PLB memperoleh hasil belajar yang rendah. Disamping itu banyak dosen yang mengeluh bahwa mahasiswa dalam perkuliahan sering menunjukkan cara belajar yang tidak diinginkan seperti tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya, disamping itu walaupun mereka menyerahkan tugas, hasilnya banyak yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam pertemuan tatap mukapun terlihat gejala-gejala yang tidak diinginkan, seperti tidak mau dan tidak mampu membuat catatan dengan baik dan sebagainya. Hal yang disebutkan terakhir ini merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa, jika mereka ingin berhasil dalam perkuliahan.

Perlu disadari bahwa tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan belajar yang diinginkan, namun demikian keterampilan belajar itu dapat dilatihkan kepada mahasiswa, hal ini pernah dilakukan di salah satu Universitas di St, Mary Amerika Serikat yang menunjukkan belajar terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu penelitian ini ingin melakukan latihan terhadap mahasiswa dalam hal keterampilan belajar, sehingga dengan latihan itu diharapkan hasil belajar para mahasiswa akan semakin baik.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Latihan keterampilan belajar mencakup banyak hal adapun identifikasi masalah terdiri dari:

1. Tujuan belajar dan ciri belajar yang berhasil
2. Kemampuan membaca mahasiswa PLB FIP UNP masih terbatas
3. Minat dan semangat mahasiswa PLB FIP UNP masih terbatas

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa PLB FIP UNP

5. Latihan keterampilan belajar dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa PLB FIP UNP

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka pembatasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa PLB FIP UNP yang telah mengikuti keterampilan belajar.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa program studi PLB UNP Padang yang telah mengikuti latihan keterampilan belajar” ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengukur peningkatan hasil belajar mahasiswa program studi PLB UNP setelah mengikuti latihan keterampilan belajar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi program studi PLB FIP UNP untuk menentukan berbagai kebijaksanaan dalam peningkatan proses pembelajaran.
2. Sebagai bahan informasi bagi dosen untuk menyusun program perkuliahan.
3. Sebagai bahan masukan mahasiswa supaya bisa meningkatkan hasil belajar melalui latihan keterampilan belajar.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka dalam penelitian ini ada dua hal yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Latihan keterampilan belajar

Latihan keterampilan belajar adalah sejenis latihan yang dilakukan secara bimbingan kelompok. Latihan ini diawali dari pemberian informasi oleh pembimbing kelompok tentang:

- a. cara membaca buku
- b. cara meringkas buku
- c. cara membuat karangan ilmiah

Setelah informasi diberikan, mahasiswa dituntut mengerjakan sesuai dengan informasi yang diberikan, kemudian kegiatan dilakukan sebanyak 6 x pertemuan dengan perincian sebagai berikut:

1. 2 x pertemuan tentang informasi cara membaca buku.
2. 2 x pertemuan tentang informasi cara meringkas buku.
3. 2x pertemuan tentang informasi cara membuat karya tulis.

Setiap pemberian informasi diikuti dengan pemberian tugas dan akan dibahas pada pertemuan berikutnya, sehingga jumlah pertemuan untuk kegiatan ini sebanyak enam kali.

2. Hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai mahasiswa program studi PLB FIP UNP pada akhir semester setelah diikuti program latihan keterampilan belajar yang diperoleh melalui kantor registrasi UNP.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Latihan Keterampilan Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan/aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan dalam dirinya berupa pemahaman, pengetahuan atau kemahiran (Sumardi Suryabrata, 1989). Jadi belajar adalah suatu usaha yang berat karena pengetahuan atau kemahiran yang dimilikinya itu tidak mungkin dengan usaha yang ringan dan singkat.

Menurut Nasution (1986) dalam Hilgrand belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan, misalnya perubahan karena mabuk atau minum ganja bukan termasuk belajar. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan-perkembangan sosial, emosional dan pertumbuhan jasmaninya. Perumusan perbuatan belajar antara perubahan-perubahan jasmani dan perubahan rohaniah tidak bisa dipisahkan. Sesungguhnya

kedua aspek itu saling melengkapi dan bertalian satu sama lainnya. Keduanya merupakan aspek-aspek yang bersifat komplementer.

2. Beberapa prinsip belajar

Proses belajar memang kompleks, tetapi dapat juga dianalisis dan diperinci dalam bentuk prinsip-prinsip atau azaz-azaz belajar. Hal ini perlu kita ketahui agar kita memiliki pedoman belajar secara efisien.

Prinsip-prinsip itu adalah sebagai berikut:

- a. Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi hubungan saling mempengaruhi secara dinamis antara mahasiswa dan lingkungannya.
- b. Belajar senantiasa harus bertujuan, terarah, dan jelas bagi mahasiswa. Tujuan akan menentukan dalam belajar untuk mencapai harapan-harapannya.
- c. Belajar yang paling efektif apabila didasari oleh dorongan motivasi yang murni dan bersumber di dalam dirinya sendiri.
- d. Senantiasa ada rintangan dan hambatan dalam belajar, karena itu mahasiswa harus sanggup mengatasinya secara tepat.
- e. Belajar memerlukan bimbingan, bimbingan itu baik dari dosen atau tuntunan dari buku pelajaran sendiri.
- f. Jenis belajar yang paling utama ialah belajar untuk berfikir kritis, lebih baik daripada pembentukan kebiasaan mekanis.

- g. Cara belajar yang paling efektif adalah dalam bentuk pemecahan masalah melalui kerja kelompok asalkan masalah-masalah tersebut telah disadari bersama.
- h. Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari sehingga diperoleh pengertian-pengertian.
- i. Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa-apa yang telah dipelajari dapat dikuasai.
- j. Belajar harus disertai keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan atau hasil.
- k. Belajar dianggap berhasil apabila sipelajar telah sanggup mentransferkan atau menerapkannya ke dalam bidang praktek sehari-hari.

3. Jenis-jenis belajar

Belajar ada beberapa macam jenisnya berhubung dengan hal yang harus dipelajari. Belajar berenang tak sama benar sifatnya dengan belajar memecahkan soal-soal matematika. Belajar menyebutkan abjad ada bedanya dengan belajar hidup jujur, bertanggung jawab dan sebagainya.

Karena itu dapat dibedakan beberapa jenis belajar yaitu :

- a. Belajar berdasarkan pengamatan
- b. Belajar berdasarkan gerak.
- c. Belajar berdasarkan hafalan.

- d. Belajar berdasarkan pemecahan masalah.
- e. Belajar berdasarkan emosi.

Jenis-jenis belajar itu tidak lepas dalam setiap jenis tersimpul jenis-jenis belajar lainnya, akan tetapi untuk bahan tertentu diutamakan jenis belajar tertentu pula demikian pula pelajaran diperguruan tinggi baru berhasil.

- a. Belajar berdasarkan pengamatan

Hampir seluruh pengetahuan berhubungan dengan pengamatan dunia sekitar yaitu pengamatan sensoris dengan berbagai alat dria: melihat, mendengar, mengecap, dan meraba. Juga belajar ilmiah pada taraf tinggi tidak dapat dilepaskan dari pengamatan, sering dibantu oleh alat-alat seperti anti bakteri, mengamati dengan mikroskop, astronot dengan teloskop. Demikian juga belajar diperguruan tinggi berhasil bila disertai pengamatan.

- b. Belajar berdasarkan gerak

Menurut Nasution (1986) belajar berdasarkan gerak adalah:

- 1) mengetahui tujuan
- 2) mempunyai tanggapan yang jelas mengenai kecakapan
- 3) pelaksanaan dan tepat pada taraf permulaan
- 4) latihan untuk mempertinggi kecepatan.

c. Belajar berdasarkan menghafal

Belajar bersifat hafalan ini yang paling banyak digunakan di sekolah baik di sekolah dasar maupun di sekolah yang lebih tinggi. Sebab tujuan belajar adalah menuju ujian dan untuk itu diperlukan penguasaan sejumlah pengetahuan siap.

d. Belajar berdasarkan pemecahan masalah

Setiap orang dan makhluk lain mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi, ada yang mudah dipuaskan ada juga yang sulit. Kebutuhan yang mudah dipuaskan tidak menemui kesulitan dan kebutuhan yang tak mungkin dipenuhi dikesampingkan. Kebutuhan itu merupakan dorongan atau motif dan sulit untuk disebut masalah atau problem yang harus diatasi atau dipecahkan untuk mencapai pemuasan.

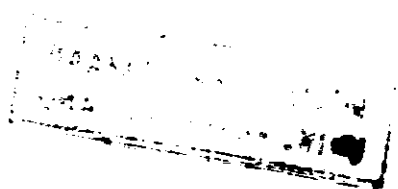
e. Belajar berdasarkan emosi

Pendidikan di perguruan tinggi kebanyakan ditujukan kepada pembentukan intelektual dan keterampilan. Akan tetapi segi kepribadian sering diabaikan sifat-sifat dan segi pribadi ini sering dapat dipelajari dalam setiap pelajaran sebab selalu ada tersimpul di dalamnya. Akan tetapi sangat kurang mendapat perhatian pendidik.

4. Keterampilan belajar yang efektif

a. Cara-cara belajar yang efektif

Menurut Oemar Hamalik (1993) cara belajar adalah kegiatan-



kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi tertentu diperlukan cara belajar tertentu pula.

Menurut Nasution (1983) tentang petunjuk-petunjuk belajar yang efektif adalah keadaan jasmani, keadaan emosional dan sosial, lingkungan memulai pelajaran membagi pekerjaan adakan kontrol, pupuk sikap optimis, waktu belajar, buatlah suatu rencana kerja, menggunakan waktu, belajar keras, tidak merusak, mempelajari buku, mempertinggi kecepatan membaca, jangan membaca belaka dan cegah kekejaman. Menurut Oemar Hamalik (1993) beberapa cara belajar efektif adalah rencana belajar mengikuti kuliah, buku kerja, mempelajari buku, berdiskusi, bertanya jawab, menghafal pelajaran, berfikir kritis, memantapkan hasil belajar, pratikum, karangan ilmiah, perpustakaan dan kuliah kerja.

- b. Latihan keterampilan belajar dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa PLB FIP UNP.

Belajar membaca buku yang baik, maksudnya mahasiswa dapat membaca dengan cepat dan betul. Sehabis membaca dapat mengingat sebagian pokok-pokok pikiran atau isi buku yang dibaca. Untuk menjadi mahasiswa sebagai pembaca yang baik dan terampil disamping menguasai metodenya, perlu memiliki kebiasaan dan keterampilan

WILSON
MILK
MAY 1954

membaca yang baik. The Liang Gie (1992) mengatakan bahwa kebiasaan yang baik dalam membaca ialah sebagai berikut:

1. Memperhatikan syarat-syarat kesehatan dalam membaca, terutama kesehatan mata.
2. Menyusun rencana dan mengatur penggunaan waktu membaca.
3. Menyiapkan alat tulis sewaktu membaca untuk membuat tanda-tanda catatan mengenai apa yang dibaca
4. Mengenal perpustakaan-perpustakaan yang ada beserta isinya serta rajin mengunjungi perpustakaan-perpustakaan untuk membaca buku-buku dan sumber-sumber informasi yang tidak boleh dipinjam keluar.
5. Menelaah isi buku dan setiap mata pelajaran secara mendalam sehingga betul-betul memahami dan menguasai isinya.
6. Memusatkan perhatian secara penuh sewaktu membaca
7. Membaca buku dalam bahasa asing harus menyediakan kamus yang betul, baik, dan lengkap karena akan sangat membantu dalam membaca.

Membuat ringkasan merupakan hal yang tidak mudah karena mahasiswa dituntut agar dapat mengambil intisari dari suatu uraian atau pokok pikiran. Intisari dituliskan dengan kata-kata sendiri, ringkasan dapat dibuat dengan tanda atau kode yang dapat dicatat pada lembaran

kertas biasa atau sehelai karton yang tebal dan dipotong dengan ukuran lebar 20 cm dan panjang 10 cm. Bentuk ringkasan dapat berupa gambar, definisi, atau kutipan langsung.

Langkah berikutnya dalam belajar adalah menghafal, setelah mencatat, membaca dan meringkas, bahan tersebut dihafal di luar kepala. Untuk menghafal dengan baik, ada tiga syarat yang harus dipenuhi yaitu: 1) tujuan, 2) pengertian, 3) perhatian. Tujuan jangka dekat yaitu mahasiswa mampu menghafal dan membuat tugas-tugas dan dapat mengikuti ujian dengan harapan mendapat hasil yang baik. Tujuan jangka panjang adalah menambah ilmu pengetahuan agar sukses dalam kehidupan kelak. Tujuan tersebut sebaiknya diingat apabila sedang belajar. Kalau ada hal yang tidak dimengerti, berusaha keras untuk mengerti, barulah menghafal. Pelajaran dapat diingat dengan waktu yang dalam jauh sebelum waktu ujian untuk dipelajari dan dihafal secara teratur dan terencana. Usaha menghafal dilaksanakan di waktu malam hari sebelum tidur dan pagi harinya sesudah tidur di ulang kembali. Untuk bahan pelajaran yang memerlukan pengertian yang dalam, hendaknya dihafal melalui penglihatan, sedang menghafal definisi atau pokok-pokok pikiran yang memerlukan perumusan kata demi kata dihafal dengan membaca keras atau berbunyi. Sedangkan bagan, grafik, peta dan gambar dan rumus dihafal dengan gerak-gerik.

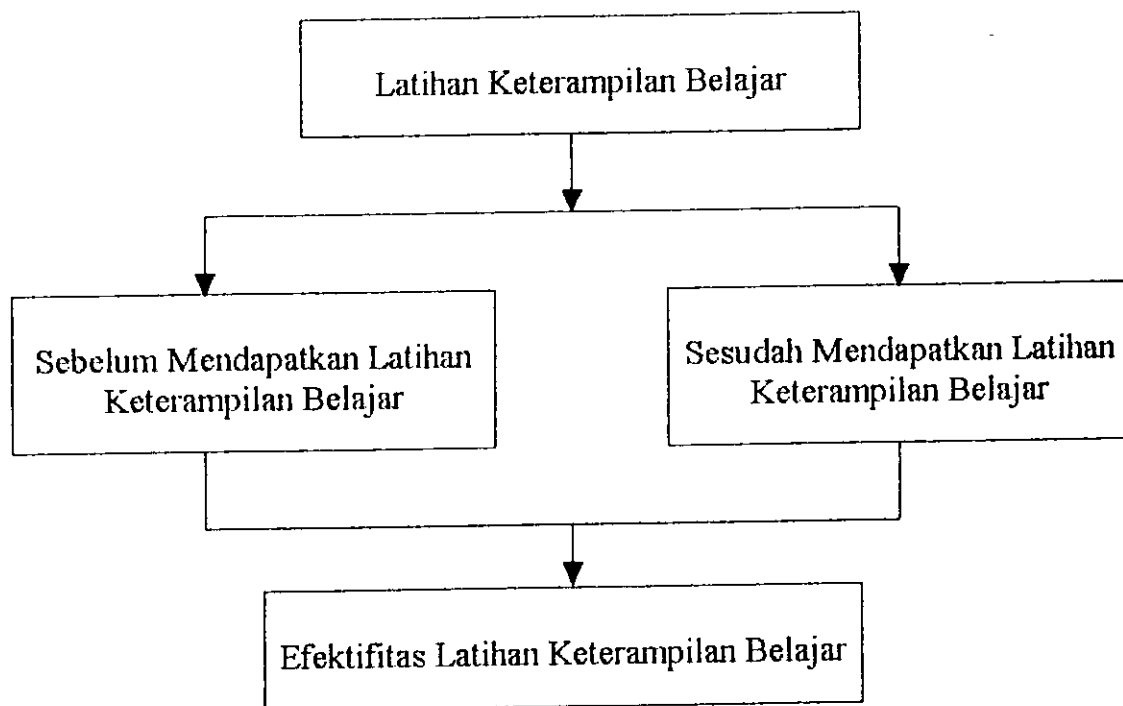
Serentetan pengertian atau istilah dihafal dengan menggunakan singkatan sebagai alat asosiasi untuk memaksa agar otak betul-betul bekerja dalam menghafal ialah dengan menutupi bahan pelajaran dengan kertas atau tangan lalu mengucapkan kembali apa yang sedang dihafal.

B. Asumsi

Adapun yang menjadi asumsi atau anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Belajar adalah proses aktif, dimana terjadi hubungan yang saling mempengaruhi secara dinamis antara mahasiswa dan lingkungannya.
2. Mendapatkan bimbingan belajar dari dosen akan menghasilkan hasil belajar yang baik.
3. Latihan keterampilan belajar yang teratur akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

C. Kerangka Konseptual



1950
1951
1952
1953
1954
1955
1956
1957
1958
1959
1960

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian quasi eksperimental, dimaksud untuk menguji hipotesis dan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan informasi yang diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Suryabrata, 1983:33).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa paralel program studi PLB FIP UNP yang terdaftar pada tahun akademik 1998/1999 (lihat Tabel 1)

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
01	Angkatan tahun akademik 1997/1998	40 orang
02	Angkatan tahun akademik 1998/1999	40 orang
03	Angkatan tahun akademik 1999/2000	53 orang
Jumlah		133 orang



Berdasarkan populasi di atas maka akan diambil sampel berdasarkan teknik purposive sampling. Dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pendekatan yang digunakan jenis penelitian kuantitatif maka uji statistik yang digunakan parametrik.
- b. Untuk uji statistik parametrik syarat-syarat sampel harus lebih dari tiga puluh maka angkatan paralel 1999/2000 memenuhi syarat untuk diuji dengan parametrik.
- c. Angkatan 1999/2000 adalah mahasiswa paralel yang baru masuk, jadi belum mendapatkan ilmu tentang keterampilan belajar, strategi belajar, pengelolaan kelas dan metode mengajar.
- d. Walaupun mereka sudah mengajar sekian tahun tetapi pengetahuan keterampilan belajar masih kurang.
- e. Maka angkatan 1999/2000 yang berjumlah 53 orang diputuskanlah dijadikan sampel, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas.

C. Rancangan Penelitian

Model rancangan dalam penelitian ini menggunakan model Randomized Solomon Four Group Design (Suryabrata, 1983:48). Rancangan penelitian ini dapat digambarkan secara bagan sebagai berikut:

Group	Pretest	Treatment	Posttest	Difference *
1-Pretested ②	T ₁	X	T ₂	1D = T ₁ , X, H, M
2-Pretested ②	T ₁		T ₂	2D = T ₁ , H, M
3-Unpret ②		X	T ₂	3D = X, H, M
4-Unpret ②			T ₂	4D = H, M

*D ---- Perbedaan antara mean skor pada T₁ dan T₂ mencerminkan efek berbagai variabel dan kombinasinya seperti T₁, variabel bebas X, history H, muration M.

Untuk mendapatkan efek X, kurangkan 4 D dari 3 D.

Untuk mendapatkan efek pretesting, kurangkan 4 D dari 2D.

Untuk mendapatkan efek interaksi antara pretesting dan X, tambahkan 2D dan 3D, lalu kurangi jumlah ini dengan 1D.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah test. Menurut Arikunto (1992), test adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat atau cepat. Materi test yang diberikan diambil dari satu pokok bahasan yang diajarkan oleh peneliti sewaktu penelitian dilakukan.

Ciri-ciri test yang baik menurut Arikunto (1992) adalah mempunyai :
1) validitas, 2) reabilitas, 3) objektivitas, 4) praktibilitas, dan 5) ekonomi .
Selanjutnya masing-masing ciri tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Validitas, sebuah test disebut valid apabila test itu dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reabilitas, test yang dikatakan reliabel yaitu dapat dipercaya jika memberikan hasil tetap apabila di testkan berkali-kali. Dengan perkataan lain, maka setiap mahasiswa akan ditetapkan berada dalam urutan yang sama dengan kelompoknya.

Objektivitas, sebuah test dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan dalam test itu tidak ada faktor subjek yang mempengaruhi. Hal ini terjadi pada sistem penilaian.

Kepraktisan, sebuah test dikatakan memiliki kepraktisan yang tinggi, apabila test tersebut bersifat praktis dan mudah mengadminstrasikannya. Test yang praktis adalah test yang: 1) mudah dilaksanakan, misalnya tidak menuntut peralatan yang banyak dan memberi kebebasan kepada mahasiswa untuk mengerjakan terlebih dahulu bahagian yang dianggap mudah oleh mahasiswa, 2) mudah pemeriksaannya, artinya bahwa test tersebut dilengkapi dengan kunci jawaban maupun pedoman memberi nilai, 3) dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas, sehingga dapat diberikan oleh orang lain.

Ekonomis, yang dimaksud dengan ekonomis disini adalah bahwa pelaksanaan tersebut tidak membutuhkan ongkos yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

Dalam penyusunan test hasil belajar sebagai instrumen penelitian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) langkah-langkah penyusunan instrumen, 2) uji coba instrumen dan 3) analisis hasil uji coba instrumen. Keterangan lebih lanjut dapat dibaca pada bagian berikut ini:

1. Langkah-langkah Penyusunan Instrumen

Test hasil belajar disusun dengan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1996) yaitu sebagai berikut: (a) Menyusun kisi-kisi test sesuai dengan pokok/sub pokok bahasan, (b) menentukan jenis test yang digunakan, test tertulis dengan bentuk pilihan ganda, (c) menentukan jumlah butir test untuk setiap pokok/sub pokok bahasan dengan mempertimbangkan ruang lingkup masing-masing pokok/sub pokok bahasan tersebut, (d) menyusun butir-butir test hasil belajar, (e) penetapan butir-butir test.

2. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa semester tiga angkatan tahun ajaran 1998/1999 sebanyak dua puluh lima orang.

3. Analisis hasil uji coba

Hasil uji coba diperiksa kesahihannya dan keterandalannya dari instrumen tersebut agar memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang baik. Pemeriksaan kesahihan instrumen merupakan pemeriksaan konstruksinya dengan menggunakan rumus korelasi produk moment menurut Arikunto (1996).

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{ N (\sum X^2) - (\sum X)^2 \} \{ N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

r_{XY} : koefesien korelasi skor pertama item dengan total item

N : Jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor seluruhnya

$\sum Y$: jumlah skor setiap item

$\sum XY$: jumlah hasil kali skor X dan skor Y

Sebagai contoh untuk menentukan validitas diambil item perhitungannya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{ N (\sum X^2) - (\sum X)^2 \} \{ N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

$$r_{XY} = \frac{25.4815 - (54) (2202)}{\sqrt{\{ 25.126 - (54)^2 \} \{ 25.196919 - (2202)^2 \}}}$$

$$r_{XY} = \frac{120375 - 118908}{\sqrt{\{ 3150 - 2916 \} \{ 4922975 - 4848804 \}}}$$

$$= \frac{1467}{\sqrt{234 \times 74171}}$$

$$= 0,352$$

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa untuk item nomor 2 validitasnya adalah 0,352. Menurut skala Likert (Likert Attitude Scaling) oleh Daniel J. Mueller diterjemahkan oleh Hadi (1990) jika $r \leq 0,20$ itemnya dibuang. Jika dilihat dari ketentuan itu jelas untuk item nomor 2 dipakai karena $r > 0,20$. Untuk perhitungan item yang lain sama dengan item nomor 2.

Tahap selanjutnya setelah pemeriksaan kesahihan alat ukur, dilakukan perhitungan tingkat keterandalan instrumen koefesien reliabilitas instrumen dihitung untuk masing-masing indikatornya. Untuk menentukan kerealibilitasan dari instrumen yang berbentuk skala bertingkat atau (rating scale) Arikunto (1993) menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliability instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

αb^2 = jumlah varian butir

αt^2 = varian total

Untuk menguji kereliasabilan dari angket yang penulis buat berikut ini disajikan tabel analisis (Tabel 3) 30 butir pertanyaan dari 25 orang responden. Varians setiap butir ($\sum \alpha b^2$) dapat dilihat pada lampiran.

$$\begin{aligned} \sum \alpha b^2 &= 0,66 + 0,37 + 1,28 + 1,84 + 1,39 + 1,57 + 2,90 + 2,34 + 2,29 + 1,06 \\ &+ 1,54 + 1,20 + 0,77 + 0,96 + 1,04 + 1,68 + 0,48 + 1,14 + 1,60 + \\ &0,77 + 1,48 + 1,35 + 1,01 + 0,77 + 1,56 + 1,22 + 0,92 + 1,48 + \\ &1,14 + 0,76 = 38,93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varians total } \alpha t^2 &= \frac{196006 - \frac{2202^2}{25}}{25} \\ &= \frac{196006 - 193952,16}{25} \\ &= \frac{2053,84}{25} = 82,15 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukan ke dalam rumus Alpha

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\alpha b^2}{\alpha t^2} \right] \\ &= \left[\frac{30}{(30-1)} \right] \left[1 - \frac{38,93}{82,15} \right] \\ &= \frac{30}{29} \times 1 - 0,47 = 1,04 \times 0,53 = 0,5512 \end{aligned}$$

Untuk menentukan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Arikunto (1996) sebagai berikut:

- antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- antara 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

Hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, maka diperoleh hasilnya 0,5512 berarti sudah reliabilitas.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik t-test (Uji dua pihak) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S^2 X_1 + S^2 X_2 - 2r X_1 X_2 (S X_1) (S X_2)}}$$

Keterangan:

X_1 = Mint Pretest

X_2 = Mint Posttest

S = Varian

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil yang telah peneliti peroleh dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan adapun hal-hal yang akan dipaparkan dalam sub-sub ini yaitu deskripsi sampel penelitian, analisa data dan pembahasan.

A. Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan PLB UNP. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah: mahasiswa paralel PLB angkatan 1999/2000 semester I yang belum mendapatkan mata kuliah strategi pembelajaran, belajar pembelajaran dan bimbingan konseling anak luar biasa.

B. Analisis Data

Setelah peneliti mendapat izin untuk melakukan penelitian maka dibuat laporan hasil penelitian tersebut. Untuk mengetahui efektifitas keterampilan belajar mahasiswa paralel PLB angkatan 1999/2000 kita cari dengan rumus uji t yang mempunyai korelasi.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S^2 X_1 + S^2 X_2 - 2rX_1 X_2 (SX_1) (SX_2)}}$$

JOANG
MAHIN

Anallsa Data I

$$\Sigma X_1 = 2273 \quad \Sigma X_2 = 3218 \quad \Sigma X_1^2 = 98931 \quad \Sigma X_2^2 = 197004$$

$$\overline{X_1} = 42.89 \quad \frac{\Sigma X_1}{n_1} = \frac{2273}{53} \quad \Sigma X_1 Y_2 = 138045$$

$$\overline{X_2} = 60.72 \quad \frac{\Sigma X_2}{n_2} = \frac{3218}{53} \quad n = 53$$

Menghitung : ΣX_1^2 , ΣX_2^2 , $\Sigma X_1 X_2$

$$x_1 x_2 = \frac{\Sigma X_1 X_2 - (X_1)(X_2)}{n_1}$$

$$x_1 x_2 = \frac{138045 - (2273)(3218)}{53} = 35.31$$

$$x_1 = \frac{\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}{N} = \frac{98931 - (2273)^2}{53} = 1449.32$$

$$x_2 = \frac{\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2}{N} = \frac{197004 - (3218)^2}{53} = 1616.76$$

$$r_{X_1 X_2} = \frac{35.31}{\sqrt{(1449.32)(1616.78)}} = \frac{35.31}{1530.76} = 0.02$$

$$S^2_{X_1} = \frac{(144932) : 53}{52} = \frac{27.35}{52} = 0.53$$

$$S^2_{X_2} = \frac{(1616.78) : 53}{52} = \frac{30.51}{52} = 0.58$$

$$\overline{S X_1} = \sqrt{0.53} = 0.73$$

$$\overline{S X_2} = \sqrt{0.58} = 0.76$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{42.89 - 6.72}{\sqrt{(0.53 + 0.58) - (2)(0.02)(0.73)(0.76)}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{17.83}{\sqrt{1.11 - 0.022}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{17.83}{\sqrt{1.09}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{17.83}{1.04} = 17.14$$

Analisa Data II

$$\Sigma X_1 = 4050 \quad \Sigma X_2 = 4804 \quad \Sigma X_1^2 = 311148 \quad \Sigma X_2^2 = 437336$$

$$\bar{X}_1 = 76.42 \quad \Sigma X_1 X_2 = 367956$$

$$\bar{X}_2 = 90.64 \quad n = 53$$

Menghitung : ΣX_1^2 , ΣX_2^2 , $\Sigma X_1 X_2$

$$x_1 x_2 = \frac{\Sigma X_1 X_2 - (\bar{X}_1)(\bar{X}_2)}{n}$$

$$x_1 x_2 = \frac{367956 - (4050)(4804)}{53} = 857.89$$

$$x_1 = \frac{\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}{n} = \frac{311148 - (4050)^2}{53} = 1666.87$$

$$x_2 = \frac{\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2}{n} = \frac{437336 - (4804)^2}{53} = 1894.19$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{857.89}{\sqrt{(1666.87)(1894.19)}} = \frac{857.89}{1776.90} = 0.48$$

$$S^2_{x_1} = \frac{(1666.87) : 53}{52} = \frac{31.45}{52} = 0.60$$

$$S^2_{x_2} = \frac{(1894.19) : 53}{52} = \frac{35.74}{52} = 0.68$$

$$SX_1 = \sqrt{0.60} = 0.77$$

$$SX_2 = \sqrt{0.68} = 0.83$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{76.42 - 90.64}{\sqrt{(0.60 + 0.68) - (2)(0.48)(0.77)(0.83)}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{-41.22}{\sqrt{1.11 - 0.022}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{-41.22}{\sqrt{(1.28) - 0.61}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{-41.22}{0.82} = 17.34$$

C. Pembahasan

Dari Analisa Data I yang telah dilakukan didapat $t_{\text{hitung}} = 17.14$ sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95 % adalah 3.91. Ada perbedaan yang berarti dari hasil analisis tersebut di atas dapat diketahui bahwa

dengan taraf kepercayaan 95% t hitung $>$ t tabel maka hipotesis kerja terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti latihan keterampilan belajar dapat diterima. Oleh karena itu terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah diberikan latihan-latihan keterampilan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa perlu latihan-latihan keterampilan belajar bagi mahasiswa.

Dari Analisa Data II yang telah dilakukan di dapat t hit = 17.34 sedangkan t tabel pada taraf kepercayaan 95% adalah 3.91 maka hipotesis kerja yang mengatakan terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti latihan keterampilan belajar sekali lagi dapat diterima oleh karena itu terbukti terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah diberikan latihan-latihan keterampilan belajar.

Setelah diteliti untuk kedua kalinya, jelaslah bahwa latihan-latihan keterampilan belajar bagi mahasiswa sangat diperlukan sekali. Karena belajar merupakan proses yang melahirkan atau merubah suatu kegiatan dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Belajar perlu bagi mahasiswa untuk mengetahui atau mempelajari prinsip-prinsip belajar agar mereka mudah dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar. Untuk itu maka perlu mahasiswa diberi cara belajar yang baik antara lain latihan-latihan belajar yang efektif, cara-cara

belajar yang efektif, cara membaca buku yang baik, cara-cara meringkas buku dan menganalisa serta mengambil inti sari bacaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti latihan-latihan belajar di PLB FIP UNP.
2. Besarnya peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti latihan-latihan belajar dalam penelitian data pertama 17.14 dan data kedua 17.34

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis menyarankan :

1. Kepada pengelola Universitas Negeri Padang agar memberikan latihan keterampilan belajar untuk mahasiswa, terutama mahasiswa yang baru masuk atau semester I.
2. Kepada pengelola FIP Universitas Negeri Padang agar memberikan keterampilan belajar supaya mahasiswa dapat mencapai prestasi yang memuaskan.
3. Kepada Jurusan PLB agar mempertahankan latihan keterampilan belajar yang diberikan pada mahasiswa.

Lampiran 1.

BUTIR-BUTIR SOAL

1. Mulai tahun 1993, pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah berpedoman pada:
 - A. Pola tidak jelas
 - B. Pola umum layanan bimbingan konseling
 - C. Pola layanan tujuh belas
 - D. Pola tujuh belas layanan bimbingan konseling.

2. Bidang bimbingan pribadi adalah pelayanan BK dalam rangka:
 - A. Membantu individu menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - B. Membantu individu merencanakan masa depan karier
 - C. Membantu individu menyesuaikan diri dengan orang lain
 - D. Membantu individu untuk dapat hidup sendiri

3. Azas kenormatifan maksudnya:
 - A. Bantuan yang diberikan harus sesuai dengan masalah individu yang bersangkutan
 - B. Bantuan yang diberikan harus sesuai dengan kondisi individu yang bersangkutan
 - C. Bantuan yang diberikan harus sesuai dengan norma-norma yang berlaku
 - D. Bantuan yang diberikan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Bimbingan konseling perlu dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan, sebab::
 - A. Kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui bimbingan konseling.

- B. Bidang-bidang bimbingan
- C. Berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung
- D. Pemberian pelayanan khusus

9. Fungsi bimbingan konseling meliputi:

- A. Pemahaman, pencegahan, pembinaan, perbandingan
- B. Pemahaman, pencegahan, penyembuhan, perbaikan
- C. Pemahaman, pencegahan, pengentasan, pengembangan
- D. Pemahaman, pencegahan, pengentasan, pengembangan dan pemeliharaan

10. Guru pembimbing tidak boleh menyampaikan hal-hal negatif tentang siswa kepada orang lain. Hal ini merupakan wujud dari:

- A. Azas kesukaran
- B. Azas keterbukaan
- C. Azas kerahasiaan
- D. Azas kenormatifan

11. Keterusterangan siswa menyampaikan masalahnya kepada guru pembimbing, merupakan wujud dari azas:

- A. Kerahasiaan
- B. Keterbukaan
- C. Kesukarelaan
- D. Kedinamisan

12. Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan BK yang memungkinkan siswa:

- A. Memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensinya.
- B. Memperoleh penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan keinginan orang tuanya.

C. Memperoleh penempatan dan penyaluran sesuai dengan kebutuhan sekolah.

D. Memperoleh penempatan dan penyaluran sesuai dengan perkembangan pendidikan.

13. Layanan Orientasi adalah layanan BK yang memungkinkan siswa:

A. Memperoleh pengetahuan baru

B. Memahami lingkungan yang baru dimasukinya

C. Secara bersama-sama memahami masalahnya

D. Bertatap muka dengan guru pembimbingnya.

14. Layanan informasi adalah layanan BK yang memungkinkan siswa:

A. Memahami lingkungan baru

B. Menguasai pengetahuan baru

C. Menerima dan memahami informasi yang dibutuhkannya

D. Memilih sekolah yang baru dimasukinya

15. Ada empat bidang bimbingan, yaitu:

A. Bimbingan konseling, bimbingan kelompok, bimbingan sosial, dan bimbingan karir.

B. Bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir.

C. Bimbingan pribadi, bimbingan belajar, bimbingan pembelajaran, dan bimbingan karir.

D. Bimbingan konseling, bimbingan kelompok, bimbingan sosial, dan bimbingan karir.

16. Bidang bimbingan sosial adalah pelayanan BK dalam rangka:

A. Membantu individu untuk dapat hidup sehat jasmani dan rohani

UNIVERSITY OF MICHIGAN

- B. Membantu individu untuk dapat mengenal lingkungan dan dapat berhubungan sosial dengan baik.
- C. Membantu individu untuk dapat bertanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan dengan baik.
- D. Yang tersebut pada B dan C benar.

17. Layanan Konseling perorangan adalah layanan BK yang dilaksanakan:

- A. Secara langsung bertatap muka
- B. Secara langsung bersama-sama tatap muka
- C. Secara langsung
- D. Secara perorangan

18. Layanan konseling kelompok adalah layanan BK yang memungkinkan:

- A. Sejumlah siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan masalah
- B. Yang dialami masing-masing anggota melalui suasana dinamis kelompok.
- C. Sejumlah siswa berdiskusi mengentaskan masalah mereka masing-masing
- D. Gabungan pertanyaan A dan B

19. Layanan pembelajaran adalah layanan BK yang memungkinkan siswa:

- A. Mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik
- B. Memilih materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya
- C. Yang tersebut pada A dan B salah
- D. Yang tersebut pada A dan B benar

20. Layanan bimbingan kelompok, adalah layanan BK yang memungkinkan :

- A. Siswa memperoleh berbagai bahan dan nara sumber tertentu
- B. Siswa memperoleh bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan

- C. Sejumlah siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dan nara sumber
- D. Siswa secara bersama-sama mendengarkan informasi

21. Aplikasi instrumen, yaitu kegiatan pendukung BK dalam rangka:

- A. Mengumpulkan data dan keterangan tentang siswa
- B. Menerangkan data dan keterangan tentang siswa
- C. Membagikan data dan keterangan kepada siswa
- D. Menjumlahkan data dan keterangan tentang siswa dan orang tua siswa.

22. Jika data yang diperlukan bagi penanganan masalah siswa belum lengkap, maka Guru Pembimbing atas izin siswa dapat melaksanakan:

- A. Alih tangan kasus
- B. Kunjungan rumah
- C. Konferensi kasus
- D. Aplikasi instrumen dan himpunan data.

23. Alih tangan kasus, yaitu kegiatan pendukung BK dalam rangka:

- A. Memindahkan siswa ke sekolah lain
- B. Memindahkan siswa kepada orang tua
- C. Memindahkan penanganan masalah siswa kepada orang yang lebih ahli
- D. Mengirim siswa kepada Guru Pembimbing.

24. Program BK di SLB diarahkan untuk membantu anak:

- A. Dalam pembentukan prilaku dan pengembangan kemampuan dasar
- B. Yang mengalami masalah
- C. Agar mau belajar membaca dan menulis
- D. Agar mau mengerjakan pekerjaan rumah (PR)

25. Pelayanan BK di SLB diinfusikan ke dalam kegiatan sehari-hari, maksudnya:
- A. Masing-masing layanan berdiri sendiri
 - B. Layanan diberikan sesuai kebutuhan anak
 - C. Materi layanan dimasukkan ke dalam kegiatan sehari-hari sesuai kebutuhan
 - D. Materi layanan, dimasukkan ke dalam kegiatan tanpa terlihat secara nyata, sesuai kebutuhan
26. Guru membicarakan jenis-jenis pekerjaan dengan anak SLB. Ditinjau dari pelayanan BK, materi tersebut termasuk materi bidang:
- A. Bimbingan sosial
 - B. Bimbingan belajar
 - C. Bimbingan karir
 - D. Bimbingan pribadi.
27. Fungsi layanan informasi di SLB adalah:
- A. Fungsi pemahaman
 - B. Fungsi pengembangan
 - C. Fungsi pencegahan
 - D. Gabungan pernyataan A dan C
28. Tujuan layanan informasi di SLB adalah:
- A. Agar anak mengetahui dan memahami lingkungan sekolah mereka.
 - B. Agar orang tua anak mengetahui lingkungan sekolah anak-anak mereka
 - C. Agar para orang tua memahami berbagai hal tentang tempat anak mereka didik sehingga dapat bekerjasama dengan sekolah
 - D. Agar para orang tua dan anak memahami lingkungan sekolah mereka.

29. Metode yang digunakan untuk layanan informasi di SLB adalah:

- A. Metode ceramah dan diskusi
- B. Metode ceramah dan tanya jawab.
- C. Agar para orang tua memahami berbagai hal tentang tempat anak mereka dididik sehingga dapat bekerjasama dengan sekolah
- D. Agar para orang tua dan anak memahami lingkungan sekolah mereka

30. Dapat mengenal sebab akibat, merupakan tugas perkembangan anak dalam:

- A. Kemampuan berbahasa
- B. Kemampuan/kecerdasan
- C. Kemampuan daya cipta
- D. Kemampuan kognitif

Lampiran 2.

**Analisis Butir Soal Bentuk Skala Likert
dari 25 Orang Responden**

Respon den	Item Soal																														Skor	Kuadrat
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	Skor Total
1	4	4	3	2	3	1	3	5	3	3	4	1	5	2	4	2	4	3	5	4	4	1	4	5	3	3	4	5	4	4	102	10404
2	2	2	1	2	3	2	5	4	5	1	1	2	5	4	5	2	5	5	4	4	4	1	5	5	1	1	4	5	5	5	100	10000
3	2	2	1	2	0	1	1	1	1	5	3	4	5	4	4	2	4	5	3	4	4	5	2	3	2	2	5	5	4	4	90	8100
4	3	2	4	2	3	1	1	1	0	4	2	4	2	3	4	1	0	4	0	4	0	2	5	5	5	4	3	5	5	3	84	7056
5	0	3	1	2	0	1	4	1	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	3	4	5	3	3	5	5	4	3	5	4	4	101	10201
6	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	4	3	4	3	4	2	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	3	2	4	88	7744
7	2	2	1	2	1	1	3	1	3	4	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	72	5184
8	2	2	1	2	0	1	1	1	2	4	0	3	5	5	5	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	5	3	3	82	6724
9	3	2	4	2	0	1	2	4	4	2	2	1	3	4	3	1	3	4	4	2	2	3	5	4	3	3	3	5	4	2	85	7225
10	2	2	4	2	0	1	1	1	5	5	5	1	5	5	3	2	2	5	3	5	5	3	3	3	3	3	4	5	4	4	96	9216
11	2	2	3	2	0	4	2	3	1	5	5	4	3	5	3	2	3	5	3	4	4	5	2	5	0	0	3	5	4	4	97	9409
12	2	2	1	2	0	4	4	2	2	3	4	1	4	4	5	1	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	98	9604
13	4	4	1	2	0	4	5	5	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	5	2	2	3	3	1	5	5	4	93	8649
14	1	2	0	2	1	5	5	5	1	5	3	2	4	4	3	2	3	4	5	5	5	5	2	3	5	2	5	4	4	100	10000	
15	2	2	1	2	0	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	68	4624
16	3	2	1	2	0	2	5	1	3	3	2	3	4	4	5	4	2	2	5	3	3	2	3	3	3	3	3	5	4	4	86	7396
17	2	2	1	2	1	3	4	1	1	2	3	2	4	4	3	1	2	5	4	3	5	3	3	4	3	3	3	5	5	3	97	9409
18	2	1	1	2	1	0	0	4	1	3	2	1	3	4	5	1	2	4	1	5	4	4	2	3	5	3	3	5	4	2	98	9604
19	3	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	1	1	2	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	4	4	87	7569
20	2	2	1	2	4	1	1	4	0	2	2	1	3	4	5	1	2	4	5	3	5	1	3	3	5	3	5	5	5	3	92	8464
21	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	4	2	4	5	3	2	5	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	2	75	5625
22	2	2	0	1	0	2	5	1	1	2	2	1	3	3	3	4	0	3	3	4	2	3	3	3	5	2	2	5	5	3	75	5625
23	2	2	1	2	5	2	5	2	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	5	5	90	8100
24	3	2	1	1	3	2	5	1	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	89	7921
25	2	2	1	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	5	4	5	3	5	3	2	4	3	91	8281
	56	54	36	48	34	46	72	53	54	78	69	63	92	87	89	61	65	97	87	92	93	73	83	92	82	78	82	107	97	82	2202	196005

Lampiran 3 .

Harga-harga yang Diperlukan untuk Menentukan
Validitas Hasil Belajar Mahasiswa

Item	X	Y	X ²	Y ²	XY	r
1	56	2202	145	1963.9	5042	0.509
2	53	2202	126	1963.9	4815	0.394
3	36	2202	93	1963.9	3304	0.426
4	48	2202	94	1963.9	4244	0.245
5	34	2202	104	1963.9	3097	0.276
6	46	2202	124	1963.9	4184	0.433
7	72	2202	280	1963.9	6475	0.321
8	53	2202	160	1963.9	4876	0.458
9	54	2202	174	1963.9	4861	0.284
10	78	2202	281	1963.9	7002	0.441
11	69	2202	229	1963.9	6240	0.537
12	63	2202	189	1963.9	5728	0.668
13	92	2202	358	1963.9	8220	0.543
14	87	2202	327	1963.9	7753	0.376
15	89	2202	343	1963.9	7968	0.116
16	61	2202	191	1963.9	5440	0.212
17	65	2202	203	1963.9	5883	0.556
18	97	2202	405	1963.9	8680	0.523
19	87	2202	343	1963.9	7733	0.767
20	92	2202	342	1963.9	8159	0.702
21	93	2202	383	1963.9	8333	0.478
22	72	2202	274	1963.9	6455	0.285
23	82	2202	301	1963.9	7303	0.300
24	92	2202	358	1963.9	8167	0.296
25	82	2202	324	1963.9	7356	0.369
26	78	2202	267	1963.9	6785	0.010
27	82	2202	287	1963.9	7376	0.743
28	107	2202	895	1963.9	9540	0.389
29	97	2202	405	1963.9	8641	0.349
30	82	2202	288	1963.9	7376	0.723

Nomor Butir Soal	Jumlah Kuadrat	Varians
1	142	0.66
2	126	0.37
3	84	1.28
4	94	1.84
5	81	1.39
6	124	1.57
7	280	2.90
8	171	2.34
9	174	2.29
10	270	1.06
11	229	1.54
12	189	1.20
13	358	0.77
14	327	0.96
15	343	1.04
16	191	1.68
17	181	0.48
18	405	1.14
19	343	1.60
20	358	0.77
21	383	1.48
22	247	1.35
23	301	1.01
24	358	0.77
25	308	1.56
26	274	1.22
27	292	0.92
28	495	1.48
29	405	1.14
30	299	0.76

Lampiran 4.

Mencari Varian Setiap Butir Soal

$$\alpha(1) = 142 - \frac{56^2}{25} = \frac{142 - 125.44}{25} = 0.66$$

$$\alpha(2) = 126 - \frac{54^2}{25} = \frac{126 - 116.64}{25} = 0.37$$

$$\alpha(3) = 84 - \frac{36^2}{25} = \frac{84 - 51.84}{25} = 1.28$$

$$\alpha(4) = 94 - \frac{48^2}{25} = \frac{94 - 92.16}{25} = 1.84$$

$$\alpha(5) = 81 - \frac{34^2}{25} = \frac{81 - 46.24}{25} = 1.39$$

$$\alpha(6) = 124 - \frac{46^2}{25} = \frac{124 - 84.64}{25} = 1.57$$

$$\alpha(7) = 280 - \frac{72^2}{25} = \frac{280 - 207.36}{25} = 2.90$$

$$\alpha(8) = 171 - \frac{53^2}{25} = \frac{171 - 112.36}{25} = 2.34$$

$$\alpha(9) = 174 - \frac{54^2}{25} = \frac{174 - 116.64}{25} = 2.29$$

$$\alpha(10) = 270 - \frac{78^2}{25} = \frac{270 - 243.36}{25} = 1.06$$

$$\alpha(11) = 229 - \frac{69^2}{25} = \frac{229 - 190.44}{25} = 1.54$$

$$\alpha(12) = 189 - \frac{63^2}{25} = \frac{189 - 158.76}{25} = 1.20$$

$$\alpha(13) = 358 - \frac{92^2}{25} = \frac{358 - 338.56}{25} = 0.77$$

$$\alpha(14) = 327 - \frac{87^2}{25} = \frac{327 - 302.56}{25} = 0.96$$

$$\alpha(15) = 343 - \frac{89^2}{25} = \frac{343 - 316.84}{25} = 1.04$$

$$\alpha(16) = 191 - \frac{61^2}{25} = \frac{191 - 148.84}{25} = 1.68$$

$$\alpha(17) = 181 - \frac{65^2}{25} = \frac{181 - 169}{25} = 0.48$$

$$\alpha(18) = 405 - \frac{97^2}{25} = \frac{405 - 376.36}{25} = 1.14$$

$$\alpha(19) = 343 - \frac{87^2}{25} = \frac{343 - 302.76}{25} = 1.60$$

$$\alpha(20) = 358 - \frac{92^2}{25} = \frac{358 - 338.56}{25} = 0.77$$

$$\alpha(21) = 383 - \frac{92^2}{25} = \frac{383 - 345.96}{25} = 1.48$$

$$\alpha(22) = 247 - \frac{73^2}{25} = \frac{247 - 213.16}{25} = 1.35$$

$$\alpha(23) = 301 - \frac{83^2}{25} = \frac{301 - 275.56}{25} = 1.01$$

$$\alpha(24) = 358 - \frac{92^2}{25} = \frac{358 - 338.56}{25} = 0.77$$

$$\alpha(25) = 308 - \frac{82^2}{25} = \frac{308 - 268.96}{25} = 1.56$$

$$\alpha(26) = 274 - \frac{78^2}{25} = \frac{274 - 243.36}{25} = 1.22$$

$$\alpha(27) = 292 - \frac{82^2}{25} = \frac{292 - 268.96}{25} = 0.92$$

$$\alpha(28) = 495 - \frac{107^2}{25} = \frac{495 - 457.94}{25} = 1.48$$

$$\alpha(29) = 405 - \frac{97^2}{25} = \frac{409 - 376.36}{25} = 1.14$$

$$\alpha(30) = 288 - \frac{82^2}{25} = \frac{288 - 268.96}{25} = 0.76$$